

## **BAB V**

### **SIMPULAN REKOMENDASI DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa simpulan dari ide penciptaan tari Anomsari, Koreografi tari Anomsari serta rias dan busana tari Anomsari, yaitu :

Deskripsi mengenai ide penciptaan tari Anomsari dilakukan melalui wawancara kepada Indrawati Lukman selaku koreografer tari Anomsari. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tari Anomsari diciptakan sebagai bagian dari karya awal Indrawati Lukman (IL) sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tari karya Indrawati Lukman lainnya. Adapun yang menjadi ide Indrawati yaitu akulturasi beberapa budaya yang Indrawati lebur menjadi satu kesatuan atau perpaduan yang melahirkan Tari Anomsari hasil dari wawancara narasumber menyebutkan bahwa tari Anomsari merupakan tari yang berkarakter “halus” sesuai dengan tokoh yang dibawakan yaitu seorang putri remaja kalangan bangsawan, dalam penyusunannya tari Anomsari menggunakan akulturasi budaya yang memadukan tari Jawa, Thailand dan Sunda.

Koreografi tari Anomsari dianalisis berdasarkan teori BASTE, struktur koreo dari tari Anomsari merupakan gerak sehari-hari yang mengalami proses distorsi dan stilisasi namun dapat dikatakan masih sederhana. Terdapat 12 gerak pokok yang ada dalam struktur koreografi tari Anomsari. Lalu berdasarkan analisis etnokoreologi struktur koreografi tari Anomsari memiliki klasifikasi *pure movement* atau gerak murni, *gesture* atau gerak bermakna dan *locomotion* atau gerak berpindah. Adapun gerak khas dari tari Anomsari seperti gerak *Mundak Soder*, *Ngarias Nyosor*, *Jalak Pengkor*, dan *S Nuan*.

Rias pada Tari Anomsari karya Indrawati Lukman menggunakan rias pertunjukan khususnya Tata Rias Tari, maksud dari Tata Rias ini ialah untuk mencapai kesempurnaan pertunjukan. Sedangkan busana yang digunakan pada Tari Anomsari ini memiliki patokan khusus. Ciri khas busana yang dimunculkan pada tari ini adalah menggunakan Siger berkepala garuda dengan aksesoris bulu berwarna kuning, Kace yang terbuat dari payet emas dan manik hijau, lalu pada apok dikombinasikan warna hitam dan kuning. Tata Busana yang digunakan pada Tari

Anomsari ini meliputi, apok, kace, sinjang, sampur, sabuk, gelang tangan, kilat bahu, kalung susun dan beberapa aksesoris kepala.

## **5.2 Implikasi**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Sebagai ilmu, wawasan, pengetahuan dan sumber baca bagi beberapa pihak mengenai ide penciptaan tari, struktur gerak serta rias dan busana tari Anomsari.
2. sebagai sumber pustaka (*literature*) bagi para eniman dan budayawan serta menjadi acuan dalam pembuatan sebuah karya tari.
3. Menjadi motivasi kepada Studio Tari Indra Bandung untuk menignkatakan kreativitas dalam membuat sebuah karya tari.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak tertentu diantaranya sebagai berikut.

### **1. Studio Tari Indra**

Peneliti mengharapkan supaya Tari Anomsari ini tetap dipertahankan eksistensi nya agar tidak tertutup oleh tarian lainnya karena Tari Anomsari ini merupakan tarian yang sudah lama sehingga harus terus dipertahankan eksistensinya dan lebih diangkat kembali di kalangan masyarakat khususnya generasi muda.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian Tari Anomsari ini hanya dilakukan pada teks dan konteks saja, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dikaji lebih dalam mengenai bagian-bagian yang belum peneliti ungkapkan, sehingga untuk kedepannya dapat memberikan manfaat dan terungkap lebih banyak hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengkajian lebih dalam.

### **3. Guru Seni**

Penelitian yang sudah dilakukan ini dapat berguna untuk bahan referensi bagi para guru dalam mengajar seni budaya yang disesuaikan dengan usia peserta didik karena tarian ini memiliki pesan-pesan baik untuk para generasi muda.

#### **4. Departemen Pendidikan Tari**

Melalui penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bahan acuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, untuk menambah literatur bagi Jurusan Pendidikan Tari.